

INTISARI

Beta merupakan suatu pengukur risiko sistematis. Secara teori, beta pasar yang merupakan rata-rata dari beta seluruh sekuritas yang berada di pasar adalah bernilai 1. Fakta di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa terdapat hari perdagangan tidak aktif yang menyebabkan perdagangan menjadi tidak sinkron. Perdagangan tidak sinkron menyebabkan beta pasar menjadi bias. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk menganalisis keberadaan bias pada nilai beta di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 113 badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2007-2009, dilakukan penelitian terhadap seluruh sekuritas, sekuritas dengan derajat signifikan 10%, dan sekuritas dengan derajat signifikan 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa beta pasar yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah bias, kecuali beta pasar untuk sekuritas dengan derajat signifikan 10%. Untuk mengatasi bias pada beta seluruh sekuritas, metode yang paling tepat adalah Scholes-Williams dengan periode lag dan lead 1. Untuk sekuritas dengan derajat signifikan 10%, perdagangan sudah sinkron sehingga beta tidak perlu dikoreksi. Untuk sekuritas dengan derajat signifikan 5%, tidak ada metode yang bisa mengurangi bias pada beta pasar.

Kata kunci: perdagangan tidak sinkron, bias beta, beta, perdagangan tipis

ABSTRACT

Beta is a measure of systematic risk. Theoretically, market beta, the average of beta of all securities in the market, is defined by 1. Fact in Indonesian Stock Exchange (IDX) illustrates that there is a significant number of illiquid securities which causes a non-synchronous trading. Non-synchronous trading made a bias on beta value. Based on those facts, this study analyzes the existence of bias on beta values in the IDX.

Using 113 samples of listing firm in the IDX from 2007 until 2009, this study make tests for al of those firms, for firms which have 10% degree of significance, and for firms which have 5% degree of significance. Test result indicates that there is a bias on beta value in the IDX, except for the firms with 10% degree of significance. For all firms the best method to correct the bias is Scholes and Williams with 1 lead and lag period. For firms with 10% degree of significance, the trade is synchronous, so the beta correction method is not needed. For firms with 5% degree of significance, there is no method can correct the bias.

Key words: *non-synchronous trading, bias beta, beta ,thin trading*